

## Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan

Ruri Firzanna<sup>1</sup>, Lusi Susanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [firzanna1509@gmail.com](mailto:firzanna1509@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada kompetensi kepribadian tenaga tata usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan menurut persepsi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang kompetensi kepribadian tenaga tata usaha menurut persepsi guru dalam hal memiliki integritas, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi guru SMKN berstatus PNS 170 orang dan sampel 64 orang, dipilih dengan rumus slovin dan teknik *Stratified Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga tata usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan menurut persepsi guru memperoleh skor rata-rata 4,32 berada pada kategori tinggi/mampu. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga tata usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan sudah dikatakan tinggi/mampu.

**Kata kunci:** *Persepsi Guru, Kompetensi Kepribadian, Tenaga Tata Usaha*

### Abstract

This research was motivated by problems regarding the personality competence of administrative staff at SMKN Pesisir Selatan Regency according to teachers' perceptions. The aim of this research is to explore information about the personality competencies of administrative staff according to teachers' perceptions in terms of having integrity, discipline and responsibility. The research was conducted using a quantitative descriptive method with a population of 170 SMKN teachers with civil servant status and a sample of 64 people, selected using the Slovin formula and Stratified Random Sampling technique. The results of the research show that the personality competency of the Pesisir Selatan Regency Vocational School administrative staff according to the teacher's perception obtained an average score of 4.32 in the high/capable category. From these results it can be concluded that the teacher's perception of the energy personality competency of administration at SMKN Pesisir Selatan Regency is said to be high/capable.

**Keywords :** *Teacher Perception, Persinality Competency, Administrative Staff*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting penentu keberhasilan dalam organisasi termasuk organisasi di bidang pendidikan atau sekolah. Guru sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang tertentu dan berfungsi untuk membimbing siswa atau muridnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memperlancar urusan administrasi sekolah tersebut, maka diperlukan sumber daya manusia yaitu tenaga tata usaha. Menurut George Terry (2007), Tenaga tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas mengurus administrasi sekolah guna terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan efisien dimana tata usaha tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, dibutuhkan suatu keahlian juga keterampilan di dalam menangani urusan tata administrasi sekolah tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan tenaga tata administrasi yang terampil, handal, serta paham akan job diskripsinya (Ushansyah, 2017). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah disebutkan terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Empat kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial untuk kepala tenaga administrasi.

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh tenaga tata usaha. Kompetensi kepribadian ini tentunya menyangkut tentang memiliki integritas dan akhlak mulia, memiliki etos kerja, mengendalikan diri, memiliki rasa percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreativitas dan inovasi, serta memiliki tanggung jawab. Untuk dapat memiliki integritas dalam kepemimpinan, seorang tenaga tata usaha harus menggabungkan seluruh aspek yang ada dalam dirinya menjadi satu kesatuan yang saling mendukung satu sama lainnya. Maka berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan Praktik Lapangan Kependidikan di salah satu SMK N kabupaten Pesisir Selatan yaitu SMKN 1 Sutera, terlihat bahwa masih belum optimalnya kompetensi kepribadian tenaga tata usaha jika dilihat dari persepsi guru di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena berikut :

1. Adanya tenaga tata usaha yang kurang konsisten dalam pekerjaannya. Hal ini dilihat dari salah satu tenaga tata usaha yang kurang konsisten dalam kehadiran di sekolah
2. Adanya komunikasi yang kurang efektif antara guru dan pegawai tata usaha yang mengakibatkan ketidakjelasan atau kesalahpahaman mengenai permintaan atau kebutuhan guru.
3. Adanya tenaga tata usaha yang kurang mampu mengendalikan emosinya terhadap permintaan atau kebutuhan guru
4. Adanya tenaga tata usaha yang kurang memiliki kepercayaan diri.
5. Adanya komunikasi yang kurang efektif antara guru dan tenaga tata usaha yang mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan masalah.
6. Kurangnya ketelitian tenaga tata usaha dalam bekerja.
7. Adanya pegawai tata usaha yang sering terlambat atau absen, yang dapat mempengaruhi kelancaran administrasi sekolah.

8. Adanya tenaga tata usaha yang kurang mampu memanfaatkan peluang untuk berinovasi.
9. Masih belum optimalnya tanggung jawab pegawai tata usaha dalam hal pelayanan administrasi guru.

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan Persepsi guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Pesisir Selatan dalam hal :

1. Integritas tenaga tata usaha dalam melakukan pekerjaannya
2. Kedisiplinan tenaga tata usaha dalam melakukan pekerjaannya
3. Tanggung jawab tenaga tata usaha dalam melakukan pekerjaannya

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena hanya untuk mengetahui variabel mandiri tanpa membuat perbandingan sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan perumusan hipotesis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini menggambarkan mengenai Persepsi guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan data yang berupa angka-angka serta penafsirannya berdasarkan parameter yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengenai Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan yang dilihat dari 3 aspek yaitu: 1) memiliki integritas; 2) memiliki kedisiplinan; dan 3) memiliki tanggung jawab. Deskripsi data untuk masing-masing aspek tersebut dapat dilihat pada bagian berikut yang kemudian diikuti dengan pembahasan penelitian.

1. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha dalam hal Memiliki Integritas

**Tabel 1. Memiliki Integritas**

No	Aspek yang diteliti	SMKN Kabupaten Pesisir Selatan	
		Skor Rata-rata	Kriteria
<b>A. Berperilaku Sesuai Kode Etik</b>			
1.	Tenaga tata usaha mengambil keputusan yang selaras dengan nilai-nilai etika dalam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan guru	4,46	Tinggi/ Mampu
2.	Tenaga tata usaha bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam pekerjaan untuk memenuhi permintaan warga sekolah	4,5	Tinggi/ Mampu
3.	Tenaga tata usaha menangani situasi yang memerlukan keputusan sulit terhadap permintaan guru dengan mempertimbangkan	4,1	Tinggi/ Mampu

No	Aspek yang diteliti	SMKN Kabupaten Pesisir Selatan	
		Skor Rata-rata	Kriteria
4.	etika dalam organisasi Tenaga tata usaha menjaga etika nya dalam berinteraksi dengan warga sekolah sesuai dengan kode etik melayani berbagai permintaan dari warga sekolah	4,4	Tinggi/ Mampu
<b>B. Bertindak Konsisten dengan Nilai dan Keyakinannya</b>			
5.	Tenaga tata usaha bertindak konsisten dengan nilai-nilai etika dan integritas untuk memenuhi kebutuhan guru	4,4	Tinggi/ Mampu
6.	Tenaga tata usaha memberikan pelayanan yang adil kepada semua warga sekolah berdasarkan permintaannya	4,27	Tinggi/ Mampu
7.	Tenaga tata usaha memberikan dukungan yang setara kepada semua warga sekolah berdasarkan kebutuhannya	4,27	Tinggi/ Mampu
<b>C. Berperilaku Jujur</b>			
8.	Tenaga tata usaha berperilaku jujur untuk memenuhi permintaan guru dalam menjalankan tugas-tugas administratif mereka di lingkungan sekolah	4,5	Tinggi/ Mampu
9.	Tenaga tata usaha bertindak secara terbuka dalam menangani segala kebutuhan warga sekolah yang beurusan dengan administrasi	4,38	Tinggi/ Mampu
<b>D. Menunjukkan Komitmen Terhadap Tugas</b>			
10.	Tenaga tata usaha berkomitmen untuk menjalankan tugas mereka yang diberikan oleh guru sesuai dengan nilai-nilai organisasi	4,42	Tinggi/ Mampu
11.	Tenaga tata usaha memprioritaskan permintaan guru yang memiliki tingkat urgensi lebih tinggi	4,21	Tinggi/ Mampu
12.	Tenaga tata usaha menanggapi permintaan guru yang berhubungan dengan administrasi secara cepat dan efisien	4,44	Tinggi/ Mampu
<b>RATA - RATA</b>		<b>4,37</b>	<b>Tinggi/ Mampu</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari hal memiliki integritas memperoleh skor rata-rata 4,37. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga tata usaha dalam memiliki integritas sudah dikatakan mampu/tinggi.

2. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal Memiliki Kedisiplinan

**Tabel 2. Memiliki Kedisiplinan**

No	Aspek yang diteliti	SMKN Kabupaten Pesisir Selatan	
		Skor Rata-rata	Kriteria
<b>A. Mengatur Waktu</b>			
1.	Tenaga tata usaha menyusun jadwal dengan rinci dengan memperhitungkan berbagai faktor seperti batas waktu tugas atas kebutuhan guru	4,2	Tinggi/ Mampu
2.	Tenaga tata usaha menyelesaikan segala tugas administrasi yang dibutuhkan guru tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	4,2	Tinggi/ Mampu
3.	Tenaga tata usaha menggunakan alat bantu seperti kalender untuk membantu mengatur waktu dalam menyelesaikan segala permintaan warga sekolah	4,5	Tinggi/ Mampu
4.	Tenaga tata usaha membutuhkan perubahan jadwal untuk menangani tugas darurat yang diberikan oleh warga sekolah	4,2	Tinggi/ Mampu
<b>B. Menaati Aturan Yang Berlaku</b>			
5.	Tenaga tata usaha memberikan informasi yang akurat terkait dengan administrasi sekolah yang berhubungan dengan guru	4,3	Tinggi/ Mampu
6.	Tenaga tata usaha menyelesaikan tugas tepat waktu terkait dengan segala bentuk kebutuhan administrasi warga sekolah	4,2	Tinggi/ Mampu
7.	Tenaga tata usaha menangani tugas-tugas terkait permintaan guru dengan efisien tanpa menimbulkan masalah administratif	4,4	Tinggi/ Mampu
<b>C. Menaati Azas Yang Berlaku</b>			
8.	Tenaga tata usaha menyediakan sarana yang cukup terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah kepada guru	4,3	Tinggi/ Mampu
9.	Tenaga tata usaha melakukan revisi terhadap kebutuhan guru yang kurang tepat sesuai dengan aturan yang berlaku	4,1	Tinggi/ Mampu
10.	Tenaga tata usaha memberikan pelayanan dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas permintaan warga sekolah termasuk guru	4,42	Tinggi/ Mampu
<b>RATA - RATA</b>		<b>4,3</b>	<b>Tinggi/Mampu</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari hal memiliki kedisiplinan memperoleh skor rata-rata 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga tata usaha dalam memiliki kedisiplinan sudah dikatakan mampu/tinggi.

3. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha dalam hal Memiliki Tanggung Jawab

**Tabel 3. Memiliki Kedisiplinan**

No	Aspek yang diteliti	SMKN Kabupaten Pesisir Selatan	
		Skor Rata-rata	Kriteria
<b>A. Melaksanakan Tugas Sesuai Aturan</b>			
1.	Tenaga tata usaha melaksanakan tugas terkait dengan urusan guru sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan	4,4	Tinggi/ Mampu
2.	Tenaga tata usaha menanggapi permintaan guru secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang ada	4,31	Tinggi/ Mampu
3.	Tenaga tata usaha memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas	4,25	Tinggi/ Mampu
4.	Tenaga tata usaha menjaga konsistensi dalam penerapan aturan yang berlaku untuk menangani kebutuhan administrasi guru	4,2	Tinggi/ Mampu
<b>B. Berani Mengambil Resiko</b>			
5.	Tenaga tata usaha berani menghadapi situasi yang memerlukan pengambilan risiko untuk membantu meningkatkan kualitas pengelolaan urusan guru di sekolah	4,21	Tinggi/ Mampu
6.	Tenaga tata usaha berani mengambil risiko dalam memberikan saran atau rekomendasi terkait kinerja guru yang mungkin memerlukan perubahan	4,2	Tinggi/ Mampu
<b>C. Tidak Melimpahkan Kesalahan Ke Pihak Lain</b>			
7.	Tenaga tata usaha memiliki sistem atau mekanisme yang jelas untuk memastikan bahwa tenaga tata usaha dapat menangani urusan guru tanpa melimpahkan kepada pihak lain	4,06	Tinggi/ Mampu
8.	Tenaga tata usaha bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat terkait permintaan warga sekolah agar memperkuat budaya kerja yang profesional	4,6	Sangat Tinggi/ Sangat Mampu
<b>RATA - RATA</b>		<b>4,3</b>	<b>Tinggi/Mampu</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari hal memiliki tanggung jawab memperoleh skor rata-rata 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga tata usaha dalam memiliki tanggung jawab sudah dikatakan mampu/tinggi.

4. Rekapitulasi Skor Rata- Rata Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Tata Usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan

**Tabel 4. Rakapitulasi Skor Rata – Rata**

No	Aspek yang diteliti	SMKN Kabupaten Pesisir Selatan	
		Skor Rata-rata	Kriteria
1.	Memiliki Integritas	4,37	Tinggi/ Mampu
2.	Memiliki Kedisiplinan	4,3	Tinggi/ Mampu
3.	Memiliki Tanggung Jawab	4,3	Tinggi/ Mampu
	RATA - RATA	4,32	Tinggi/ Mampu

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga tata usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan menurut persepsi guru memperoleh skor rata-rata 4,32 dalam kategori tinggi/mampu. Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga tata usaha SMKN Kabupaten Pesisir Selatan sudah dikatakan mampu/tinggi dan perlu ditingkatkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru SMKN Kabupaten Pesisir Selatan terhadap kompetensi kepribadian tenaga tata usaha menunjukkan tingkat yang tinggi. Integritas, kedisiplinan, dan tanggung jawab mereka dinilai secara positif dengan rata-rata 4,37 untuk integritas, dan 4,3 untuk kedisiplinan serta tanggung jawab. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga tata usaha telah mampu memenuhi harapan dalam aspek-aspek tersebut.

Dengan demikian diharapkan tenaga tata usaha dapat meningkatkan integritas dalam pengambilan keputusan sulit dengan memperhatikan etika organisasi, meningkatkan disiplin dalam efisiensi administrasi, serta bertanggung jawab terhadap tugas administratif sekolah demi kinerja yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisanti. (2020). *Membiasakan Perilaku Baik*. Semarang; Ghiyas Putra
- Asnawir. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press
- Basri, Hasan dan Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- George Terry. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta
- Lendi, E. S., & Adi, N. (2023). Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga

- Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Payakumbuh. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(2), 214–218. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i2.154>
- Marlina, M., Aliman, A., & Somantri, M. (2018). Komitmen Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 12(3). <https://doi.org/10.33369/mapen.v12i3.5949>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah
- Suharsaputra, Uhar. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tartini dan Zulkifli. (2016). “Kompetensi Manajerial Kepala Tenaga Administrasi SMA/MA/SMK DI Kabupaten Belitung.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis XI No. 2*.
- Ulfatin, Nurul. (2018). Kinerja Tenaga Administrasi di Sekolah SMAN 5 Malang, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Malang*. 1(3). 350
- Ushansyah. (2017). “Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan”. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 13-22.